

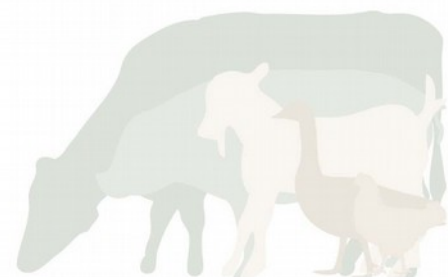
# Pemindaian terhadap Dugaan Wabah Penyakit Hewan (Zoonotik) di Luar Negeri

---

*Fase Awal pada Sistem Deteksi Dini dan Tanggap Darurat*

Prosedur Tetap/Protap

Versi: 1  
Tanggal: 25-Aug-16 Juni  
2014



**HEWAN SEHAT, KITA SEHAT**

## 1) Latar Belakang

Identifikasi dan respons awal terhadap dugaan adanya wabah penyakit hewan (zoonotik) yang terjadi di negara tetangga maupun di negara mitra dagang sangat penting dilakukan untuk melindungi kesehatan hewan, kesehatan manusia, keamanan pangan, ketahanan pangan, produksi pertanian, dan ekonomi Indonesia.

Terdapat persyaratan pelaporan bagi negara-negara anggota untuk mengirimkan notifikasi kepada OIE dalam waktu 24 jam setelah ada konfirmasi terjadinya penyakit hewan yang ada dalam daftar pelaporan wajib. Akan tetapi, dapat memakan waktu berbulan-bulan bagi suatu negara untuk melakukan deteksi, investigasi, dan respons terhadap kematian hewan maupun kasus pada kesehatan manusia. Selama periode tersebut, penyakit bisa jadi telah masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan atau jalur lalu lintas manusia dan satwa liar.

Beberapa negara juga mungkin secara sengaja menunda notifikasi kepada OIE karena alasan perdagangan dan ekonomi, atau secara tidak sengaja karena tidak memadainya prosedur tanggap darurat dan kapasitas diagnostik negara tersebut. Selain itu, mungkin ada penyakit yang penting bagi Indonesia tetapi tidak ada di dalam daftar wajib pelaporan OIE. Oleh karena itu, penting bagi Kementerian Pertanian untuk mengawasi sumber-sumber lainnya yang dapat diandalkan dalam hal notifikasi penyakit, di samping peringatan resmi dari OIE tersebut, serta untuk memiliki prosedur baku untuk melaksanakan penilaian risiko secara cepat dan mempertimbangkan langkah-langkah pengendalian sementara.

## 2) Maksud

Protap ini disusun untuk dapat:

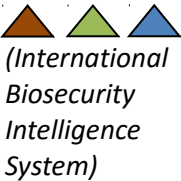


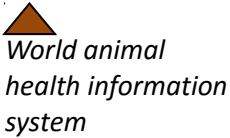
- 1) Menyediakan pedoman bagi staf Kesehatan Hewan, Karantina, dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dalam melakukan pemindaian (*scanning*) terhadap kemungkinan ancaman kesehatan hewan dan kesehatan manusia terhadap Indonesia (sebelum negara yang terdampak menyampaikan laporan secara resmi ke OIE).
- 2) Mendukung pedoman *Penilaian Risiko secara Cepat terhadap wabah Penyakit Hewan yang Terjadi di Luar Negeri*, yang memberikan instruksi langkah demi langkah untuk melakukan penilaian dini dan menyusun rekomendasi manajemen risiko tanggap darurat.







## 3) Tujuan

Memberikan kepada Kementerian Pertanian Republik Indonesia suatu sistem deteksi dini dan tanggap darurat pada dugaan ancaman wabah penyakit hewan/zoonosis (dan dugaan ancaman kesehatan pangan) terhadap Indonesia.

## 4) Metodologi

- Menunjuk dan memberikan tugas serta tanggung jawab dalam melakukan pemindaian atau *scanning* berbagai risiko penyakit hewan dari luar negeri kepada staf tertentu yang relevan di lingkup sub-direktorat/pusat karantina setiap instansi (misalnya Karantina, Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner). Disarankan untuk dapat menunjuk setidaknya dua orang staf pemindaian dari setiap sub-direktorat/pusat karantina.
- Staff yang bertanggung jawab terhadap upaya pemindaian atau *scanning* tersebut disarankan mendaftar dan berlangganan situs/halaman web berikut yang berkaitan dengan pelaporan dan notifikasi penyakit dan keamanan pangan:

Sumber	Fungsi	URL/tautan berlangganan
<p>IBIS</p>  <p>(International Biosecurity Intelligence System)</p>	<p>Menyediakan daftar laporan harian terbaru penyakit hewan, penyakit tumbuhan, dan penyakit akuatik di seluruh dunia.</p> <p>(Memperoleh laporan kasus secara cepat melalui berbagai jalur resmi dan media – memerlukan penyelidikan lebih lanjut sebelum dilakukan tindakan)</p>	<p>Alamat laman: <a href="http://biointel.org/">http://biointel.org/</a></p> <p>Tautan untuk berlangganan email peringatan <a href="http://terrestrial.animalhealth.org/manual/creating-new-account">http://terrestrial.animalhealth.org/manual/creating-new-account</a></p> <p>Buat akun baru dan pilih laporan mana yang diinginkan untuk dikirim ke email Anda.</p> <p>Laporan juga dapat dilihat langsung pada halaman situs web ini.</p>
<p>Promed -mail</p> 	<p>Laporan dugaan dan konfirmasi penyakit manusia, penyakit tumbuhan, dan penyakit hewan dari seluruh dunia.</p> <p>(Memperoleh laporan kasus secara cepat melalui berbagai jalur resmi dan media – memerlukan penyelidikan lebih lanjut sebelum dilakukan tindakan)</p>	<p>Alamat laman: <a href="http://www.promedmail.org/">http://www.promedmail.org/</a></p> <p>Tautan untuk berlangganan email peringatan <a href="http://ww4.isid.org/promedmail/subscribe.php">http://ww4.isid.org/promedmail/subscribe.php</a></p> <p>Buat akun baru dan pilih laporan mana yang diinginkan untuk dikirim ke email Anda. Pertimbangkan untuk memilih kompilasi laporan per minggu.</p> <p>Laporan juga dapat dilihat langsung pada halaman situs web ini.</p>
<p>FAO – EMPRESS</p>  <p>(pencegahan dan sistem peringatan dini)</p>	<p>Menyediakan laporan resmi keamanan pangan serta berbagai penyakit hewan dan tanaman dari seluruh dunia (dikonfirmasi oleh otoritas berwenang di negara asal, tapi mungkin belum dilaporkan melalui OIE)</p>	<p>Laman FAO –EMPRESS: <a href="http://www.fao.org/foodchain/empres-prevention-and-early-warning/en/">http://www.fao.org/foodchain/empres-prevention-and-early-warning/en/</a></p> <p>Laporan-laporan dapat dilihat pada situs web ini (sejauh ini situs tersebut belum memberikan pelayanan peringatan email)</p>
<p>OIE – WAHIS</p>  <p>World animal health information system</p>	<p>Notifikasi resmi kejadian penyakit hewan berdasarkan daftar OIE.</p>	<p>Alamat laman: <a href="http://www.oie.int/animal-health-in-the-world/">http://www.oie.int/animal-health-in-the-world/</a></p> <p>Tautan untuk berlangganan: <a href="http://www.oie.int/animal-health-in-the-world/the-world-animal-health-information-system/info-list-rss/">http://www.oie.int/animal-health-in-the-world/the-world-animal-health-information-system/info-list-rss/</a></p>

Sumber	Fungsi	URL/tautan berlangganan
WHO 	Pengumuman resmi kejadian wabah penyakit manusia dan berbagai isu keamanan pangan	Alamat laman: <a href="http://www.who.int/en/">http://www.who.int/en/</a>  Pendaftaran RSS untuk wabah dan AI <a href="http://www.who.int/about/licensing/rss/en/">http://www.who.int/about/licensing/rss/en/</a>
Keterangan simbol		Pengumuman mengenai kesehatan hewan
		Pengumuman mengenai kesehatan tumbuhan
		Pengumuman mengenai kesehatan akuatik
		Pengumuman mengenai kesehatan manusia
		Pengumuman mengenai keamanan pangan

Beberapa situs lain dengan informasi spesifik kewilayahan adalah:

- Sistem notifikasi penyakit hewan Uni Eropa (*European Commission Animal Disease Notification System*) [http://ec.europa.eu/food/animal/diseases/adns/adns\\_en.htm](http://ec.europa.eu/food/animal/diseases/adns/adns_en.htm)
  - Laporan mingguan dari USA Centre for Disease Control and prevention (kesehatan manusia) <http://www.cdc.gov/mmwr/>
- c) Pertimbangkan untuk berlangganan laporan mingguan jika notifikasi harian diterima berkali-kali dari berbagai sumber
- d) Staff yang melakukan pemindaian atau *scanning* harus menelaah berbagai notifikasi penyakit dan mengidentifikasi berbagai kemungkinan ancaman terhadap kesehatan hewan dan manusia di Indonesia. Potensi ancaman ini harus dilaporkan kepada Emergency Centre melalui atasan terkait.
- e) Jika penyakit tersebut dikonfirmasi sebagai potensi ancaman, Emergency Centre selanjutnya harus mengikuti *Pedoman Penilaian Risiko secara Cepat terhadap Dugaan Wabah Penyakit Hewan yang Terjadi di Luar Negeri* dan segera mengumpulkan tim penilaian risiko yang terdiri atas perwakilan institusi yang relevan dengan kejadian penyakit hewan.

## 5. Tim Penyusun dan Kontributor

1. Drh. Mira Hartati, M.Si – Kepala Bidang Karantina Produk Hewan, Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani.
2. Drh. Muh. Jumadh – Kepala Bidang Karantina Hewan Hidup, Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani.
3. Drh. Tjahjani Widiastuti – Kepala Sub Direktorat Perlindungan Hewan, Direktorat Kesehatan Hewan.
4. Drh. M. Sybli – Kepala Sub Direktorat Pengamatan Penyakit Hewan, Direktorat Kesehatan Hewan.
5. Drh. Raden Nurharyo Nugroho, M.Si – Kepala Sub Bidang Karantina Hewan Ekspor dan Antar Area, Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani
6. Drh. Makmun Junaidin, M.Sc – Kepala Seksi Analisis Risiko Penyakit Hewan Eksotik, Direktorat Kesehatan Hewan
7. Patricia Thornhill – Quarantine Technical Adviser, Program AIP EID
8. Drh. Bugie Kurnianto Prasetyo, MM – Technical Program Officer, Program AIP EID